

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang penentuan nilai tipikal pada pemeriksaan *CT-Scan* bagian *head*, *chest*, dan *abdomen* media kontras dan non-kontras di RSUP Dr. M. Djamil Padang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai tipikal pada pemeriksaan *CT-Scan head contrast*, *CT-Scan head non-contrast*, *CT-Scan chest contrast*, *CT-Scan chest non-contrast*, *CT-Scan abdomen contrast*, dan *CT-Scan abdomen non-contrast* untuk nilai $CTDI_{vol}$ dan DLP berturut-turut (23,5; 30; 8,9; 10; 14; dan 16,4) mGy dan (1186,3; 567,8; 907,3; 496; 2995,1; dan 900,5) mGy.cm.
2. Nilai tipikal untuk nilai $CTDI_{vol}$ pada setiap pemeriksaan *CT-Scan* masih di bawah nilai TPD regional Sumatera dan TPD nasional. Nilai tipikal untuk nilai DLP pada pemeriksaan *CT-Scan* bagian *head* media kontras dan non-kontras relatif lebih rendah daripada nilai TPD regional Sumatera dan TPD nasional, kecuali pada pemeriksaan *CT-Scan* bagian *chest* dan *abdomen* media kontras dan non-kontras.
3. Nilai tipikal untuk nilai $CTDI_{vol}$ dan DLP pada pemeriksaan *CT-Scan head non-contrast* lebih rendah daripada nilai TPD beberapa negara. Nilai tipikal untuk nilai $CTDI_{vol}$ secara umum pada setiap pemeriksaan *CT-Scan* lebih rendah daripada nilai TPD beberapa negara, kecuali pada pemeriksaan *CT-Scan chest non-contrast* dan *CT-Scan abdomen non-contrast*. Nilai tipikal untuk nilai DLP secara umum pada setiap pemeriksaan *CT-Scan* lebih tinggi

daripada TPD beberapa negara, kecuali pada pemeriksaan *CT-Scan head non-contrast* dan *CT-Scan chest non-contrast*.

4. Dosis efektif memiliki korelasi yang sangat tinggi terhadap *DLP* sedangkan arus waktu memiliki korelasi yang sangat tinggi terhadap *CTDI_{vol}* dan *DLP*. Massa tubuh memiliki korelasi yang relatif tinggi terhadap *CTDI_{vol}* dan *DLP*, kecuali pada pemeriksaan *head* memiliki korelasi rendah. Usia memiliki korelasi yang relatif cukup terhadap *CTDI_{vol}* dan *DLP*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan:

1. Radiografer dan fisikawan medis agar mencatat data pemeriksaan dan data dosis pasien sebagai *logbook* pemeriksaan penentuan nilai tipikal.
2. Radiografer dan fisikawan medis agar mengisi massa tubuh pada konsol operator *CT-Scan*.
3. Fisikawan medis agar melaporkan *logbook* pemeriksaan kepada kepala BAPETEN melalui Si-INTAN.
4. Radiografer agar memperhatikan faktor eksposi berdasarkan massa tubuh dan panjang pemindaian pasien.
5. Melakukan penentuan TPD lokal pada beberapa rumah sakit di Kota Padang.